

**KONTRIBUSI KEDISIPLINAN BELAJAR, FASILITAS
BELAJAR, DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL
BELAJAR MATEMATIKA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Program Studi Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh :

THOLAB SETYO WIBOWO

A410150052

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

KONTRIBUSI KEDISIPLINAN BELAJAR, FASILITAS BELAJAR, DAN
DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

THOLAB SETYO WIBOWO

A410150052

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Pembimbing,



Rita Pramujiyanti Khotimah, S.Si., M.Sc.

NIDN. 0606027601

HALAMAN PENGESAHAN

KONTRIBUSI KEDISIPLINAN BELAJAR, FASILITAS BELAJAR, DAN
DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA

Oleh:

THOLAB SETYO WIBOWO

A410150052

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
pada hari Selasa, 16 Juli 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Rita Pramujiyanti Khotimah, M.Sc.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Ariyanto, M.Pd
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. M. Noor Kholid, M.Pd
(Anggota 2 Dewan Penguji)

()
()
()

Dekan,



Prof. Harim Joko Pravitno, M.Hum

NIDN. 0028046501

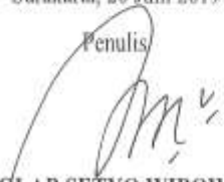
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 26 Juni 2019

Penulis


THOLAB SETYO WIBOWO

A410150052

**KONTRIBUSI KEDISIPLINAN BELAJAR, FASILITAS BELAJAR, DAN
DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
PADA SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 1 KARTASURA
TAHUN AJARAN 2018/2019**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji: (1) kontribusi kedisiplinan belajar, fasilitas belajar dan dukungan orangtua terhadap hasil belajar matematika, (2) kontribusi kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika, (3) kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika, dan (4) kontribusi dukungan orang tua terhadap hasil belajar matematika. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini sebanyak 134 siswa SMP Muhammadiyah 1 Kartasura. Sampel Penelitian sebanyak 104 siswa yang ditentukan dengan rumus slovin. Teknik pengambilan sampel menggunakan proporsional random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis linier ganda dengan $\alpha = 5\%$. Hasil penelitian, (1) ada kontribusi kedisiplinan belajar, fasilitas belajar dan dukungan orangtua terhadap hasil belajar matematika, (2) ada kontribusi kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika, (3) ada kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika, dan (4) tidak ada kontribusi dukungan orang tua terhadap hasil belajar matematika.

Kata Kunci: kedisiplinan belajar, fasilitas belajar, dukungan orang tua, hasil belajar matematika.

Abstract

The objectives of the study, (1) the contribution of learning discipline, learning facilities and parental support for mathematics learning outcomes, (2) the contribution of learning discipline to mathematics learning outcomes, (3) the contribution of learning facilities to mathematics learning outcomes, and (4) contributions Parental support for mathematics learning outcomes. This type of research is quantitative research. The population of this study were 134 students at Muhammadiyah Middle School 1 Kartasura. The research sample was 104 students determined by the Slovin formula. The sampling technique uses proportional random sampling. Data collection techniques using questionnaires and documentation. The data analysis technique uses multiple linear analysis with $\alpha = 5\%$. The results of the study, (1) there are contributions to learning discipline, learning facilities and parental support for mathematics learning outcomes, (2) there is a contribution of learning discipline to mathematics learning outcomes, (3) there is a contribution of learning facilities to mathematics learning outcomes, and (4) no there is a contribution of parental support for the learning outcomes of mathematics.

Keyword: discipline of learning, learning facilities, support of parents, learning outcomes of mathematics.

1. PENDAHULUAN

Matematika merupakan mata pelajaran yang wajib dipelajari di setiap jenjang pendidikan di Indonesia dan juga menjadi mata pelajaran diujikan di Ujian Nasional (UN) di setiap jenjangnya. Matematika juga menjadi salah satu mata pelajaran yang diujikan di Seleksi Masuk Perguruan Tinggi. Oleh sebab itu, matematika harus dipelajari secara berkala dan berkelanjutan serta membutuhkan keuletan, ketekunan dan pantang menyerah di dalam mempelajarinya karena ada kaitannya dengan pemecahan masalah sehari-hari. Menurut Abdurrahman (2003:251) semua orang harus mempelajari matematika karena merupakan sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari. Namun fakta di lapangan, pembelajaran matematika tidak lepas dari suatu permasalahan.

Berdasarkan data Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2017/2018 rerata nilai Ujian Nasional mata pelajaran matematika SMP/MTs yaitu 43.34. Hasil ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu 50.31. Namun rerata matematika pada tahun 2018 merupakan yang paling rendah dibanding mata pelajaran yang lain dengan nilai rerata Bahasa Indonesia 64.00, Bahasa Inggris 49.59, IPA 47.45 (<https://puspendik.kemendikbud.go.id>). Data yang lain diperoleh berdasarkan data hasil Ujian Akhir Semester (UAS) semester ganjil siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Kartasura tahun ajaran 2017/2018 menunjukkan bahwa lebih dari 80 % siswa mendapatkan nilai di bawah KKM. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar yang dicapai siswa masih sangat rendah. Proses pembelajaran dikatakan tuntas apabila 85% dari jumlah siswa telah mencapai nilai minimal yaitu 65 dari evaluasi pembelajaran yang dilakukan.

Hasil belajar menjadi nilai akhir yang dijadikan ukuran dari akhir proses pembelajaran. Hasil belajar dapat digunakan sebagai ukuran sejauh mana siswa dapat menguasai materi pembelajaran serta memecahkan suatu permasalahan yang melatih siswa untuk berfikir kritis, logis dan matematis. Sudjana (2009:3) menyatakan bahwa hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Slameto (2010:54) menggolongkan faktor yang mempengaruhi hasil belajar ke dalam dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Dimana faktor

intern terdiri dari faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern terdiri dari faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.

Menanamkan karakter harus dimulai sejak dini, termasuk menanamkan sikap disiplin pada diri seorang siswa. Menurut Elfindri (2012:122) dengan berlatih mendisiplinkan diri merupakan sebuah proses membudayakan produktivitas tinggi. Orang yang disiplin adalah orang yang berkomitmen mau menjalankan aturan sesuai peraturan yang berlaku. Apalagi sebagai seorang siswa, kedisiplinan belajar sangat tepat apabila diterapkan di lingkungan rumah maupun di lingkungan sekolah. Dalam pembelajaran matematika, dibutuhkan kedisiplinan dan keteraturan belajar karena matematika adalah ilmu yang berkelanjutan dan harus dipelajari berulang-ulang. Selain itu, di dalam pemecahan persoalan matematika dibutuhkan beberapa aturan yang harus dipatuhi agar dapat menyelesaikan persoalan matematika dengan baik.

Fasilitas belajar adalah faktor pendukung dalam terselenggaranya Kegiatan Belajar Mengajar. Oleh sebab itu, fasilitas belajar perlu diperhatikan dan tidak boleh diabaikan demi terselenggaranya kegiatan pembelajaran. Suryasubroto (2010:21) fasilitas belajar merupakan segala sesuatu yang dapat dipergunakan pendidikan dalam usahanya untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah dirumuskan. Fasilitas belajar meliputi hal-hal berikut: ruangan, peralatan untuk kegiatan belajar dan media untuk belajar. Fasilitas belajar harus dimiliki oleh sekolah, karena dengan didukung dengan fasilitas belajar yang lengkap dan memadai dapat membantu guru dalam mewujudkan kegiatan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Sedangkan bagi siswa, adanya fasilitas yang lengkap dan memadai bisa membuat siswa dapat belajar dengan nyaman, kondusif serta meningkatkan semangat siswa dalam belajar sehingga dapat membantu mencapai tujuan belajar siswa.

Selain kedisiplinan belajar dan fasilitas belajar, dukungan orang tua juga mempengaruhi hasil belajar matematika. Ahmadi & Supriyono (2013:86) dukungan orang tua merupakan bentuk perhatian dan dorongan orang tua terhadap anaknya sebagai wujud tanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran. Tumbuh kembang anak merupakan tanggung jawab orang tua. Orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan fasilitas yang dibutuhkan anaknya dalam belajar, tidak memperhatikan waktu belajar, tidak melengkapi alat belajar, tidak

memperhatikan perkembangan prestasi belajar anaknya dapat menyebabkan anak kurang atau tidak berhasil dalam belajarnya. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Dalyono (2010:59) faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar, yaitu besar kecilnya perhatian dan bimbingan orang tua, tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, dan lain-lain.

Berkaitan dengan hasil belajar matematika, riset yang dilakukan oleh Sucipto (2014) menunjukkan bahwa dukungan orang tua terhadap anaknya bisa dilakukan dengan cara mendampingi anak saat belajar, mengingatkan tugas anak, memeriksa hasil belajar yang diperoleh, memberikan suasana belajar yang nyaman, memberi penghargaan atas hasil belajar yang dicapai. Penelitian yang dilakukan oleh Pratama dan Basri (2014) menunjukkan bahwa pengaruh pencapaian prestasi akademik bergantung pada kedisiplinan belajar yang tertanam pada diri siswa yang menjadikan siswa lebih aktif berkreasi dan lebih aktif dalam belajar. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kurnia, Herkulana dan Khosmas (2014) menunjukkan bahwa dukungan sarana prasarana mampu membuat pembelajaran lebih variatif, menarik dan bermakna yang diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.

Tujuan penelitian ini untuk menguji: (1) kontribusi kedisiplinan belajar, fasilitas belajar, dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar matematika, (2) kontribusi kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika, (3) kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika, (4) kontribusi dukungan orang tua terhadap hasil belajar matematika.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura yang berlokasi di Jl. A. Yani No.160, Dusun III, Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57161. Populasi penelitian ini sebanyak 134 siswa SMP Muhammadiyah 1 Kartasura. Sampel Penelitian sebanyak 104 siswa yang ditentukan dengan rumus slovin. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proporsional random sampling*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier ganda dengan uji prasyarat terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Data Hasil Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen digunakan untuk pengambilan data penelitian di kelas sampel, instrumen tersebut diujicobakan terlebih dahulu pada siswa selain sampel yaitu sebanyak 30 siswa. Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sehingga dapat diketahui layak tidaknya instrumen tersebut sehingga diperoleh item instrumen yang siap digunakan untuk pengambilan data penelitian. Hasil uji coba instrument sebagai berikut.

3.1.1 Hasil Uji Coba Angket Kedisiplinan Belajar

Instrumen angket kedisiplinan belajar terdiri 30 item pernyataan. Hasil uji validitas menggunakan rumus *product moment* berbantu program *Microsoft Excel* menunjukkan bahwa dari 30 item pernyataan yang diberikan pada responden diperoleh 20 item pernyataan yang nilai $r_{xy} \geq r_{tabel}$, hal ini berarti 20 item pernyataan yang valid atau siap digunakan dalam penelitian. Sedangkan ada 10 item pernyataan yang nilai $r_{xy} \leq r_{tabel}$, sehingga 10 item tersebut tidak valid atau tidak dapat digunakan dalam penelitian.

Uji reliabilitas item, pernyataan pada instrument angket kedisiplinan belajar menggunakan *Cronbach's Alpha*. Berdasarkan perhitungan dengan rumus tersebut, diperoleh $r_{11} = 0,92442$ dan $r_{tabel} = 0,349$, karena $r_{11} \geq r_{tabel}$ dan r_{11} terletak pada rentang $0,8 < r_{11} \leq 1,0$ maka instrument angket kedisiplinan belajar mempunyai reliabilitas sangat tinggi.

3.1.2 Hasil Uji Coba Angket Fasilitas Belajar

Instrumen angket fasilitas belajar terdiri dari 30 item pernyataan. Hasil uji validitas menggunakan rumus *product moment* berbantu program

Microsoft Excel menunjukkan bahwa 30 item pernyataan yang diberikan pada responden diperoleh 21 item pernyataan yang bernilai $r_{xy} \geq r_{tabel}$, hal ini berarti 21 item pernyataan tersebut valid. Sedangkan ada 9 item pernyataan yang bernilai $r_{xy} \leq r_{tabel}$, sehingga 9 item tersebut tidak valid.

Uji reliabilitas item pernyataan pada instrument angket fasilitas belajar menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Berdasarkan perhitungan dengan rumus tersebut, diperoleh $r_{11} = 0,916118$ dan $r_{tabel} = 0,349$, karena karena $r_{11} \geq r_{tabel}$ dan r_{11} terletak pada rentang $0,8 < r_{11} \leq 1,0$ maka instrument angket fasilitas belajar mempunyai reliabilitas sangat tinggi.

3.1.3 Hasil Uji Coba Angket Dukungan Orang Tua

Instrumen angket dukungan orang tua terdiri dari 30 item pernyataan. Hasil uji validitas menggunakan rumus *product moment* berbantu program *Microsoft Excel* menunjukkan bahwa 30 item pernyataan yang diberikan pada responden diperoleh 26 item pernyataan yang bernilai $r_{xy} \geq r_{tabel}$, hal ini berarti 26 item pernyataan tersebut valid. Sedangkan ada 4 item pernyataan yang bernilai $r_{xy} \leq r_{tabel}$, sehingga 4 item tersebut tidak valid.

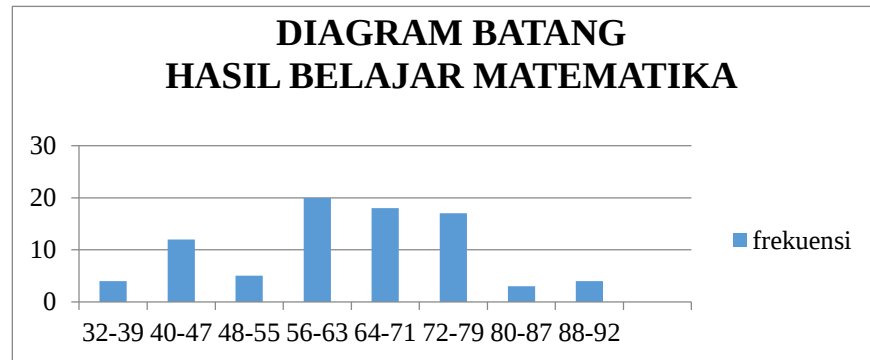
Uji reliabilitas item pernyataan pada instrument angket dukungan orang tua menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Berdasarkan perhitungan dengan rumus tersebut, diperoleh $r_{11} = 0,91959$ dan $r_{tabel} = 0,349$, karena karena $r_{11} \geq r_{tabel}$ dan r_{11} terletak pada rentang $0,8 < r_{11} \leq 1,0$ maka instrument angket dukungan orang tua mempunyai reliabilitas sangat tinggi.

3.2 Data Hasil Penelitian

3.2.1 Data Hasil Belajar Matematika

Data hasil belajar matematika siswa diperoleh dari dokumentasi nilai Ujian Akhir Semester Gasal kelas VII Tahun Ajaran 2018/2019. Berdasarkan data yang diperoleh dengan rentang skor 0 hingga 100, nilai terendah yaitu 32 dan nilai tertinggi yaitu 92 dengan rata-rata sebesar 62,6. Median dari data tersebut yaitu 64. Sedangkan

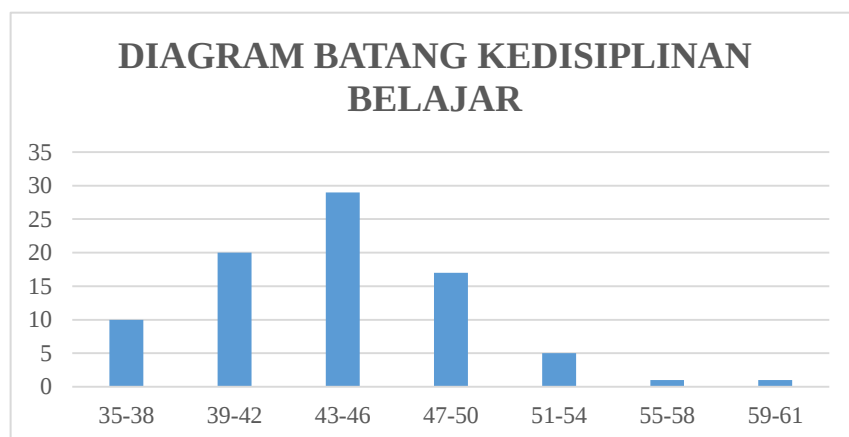
modusnya yaitu 62. Standar deviasi 13,9. Rentang data tersebut sebesar 60 dengan banyak kelas intervalnya yaitu 8, sedangkan panjang interval kelasnya yaitu 8. Diagram batang disajikan pada gambar 1 agar mempermudah membaca data hasil belajar matematika.



Gambar 1. Diagram Batang Hasil Belajar Matematika

3.2.2 Data Kedisiplinan Belajar

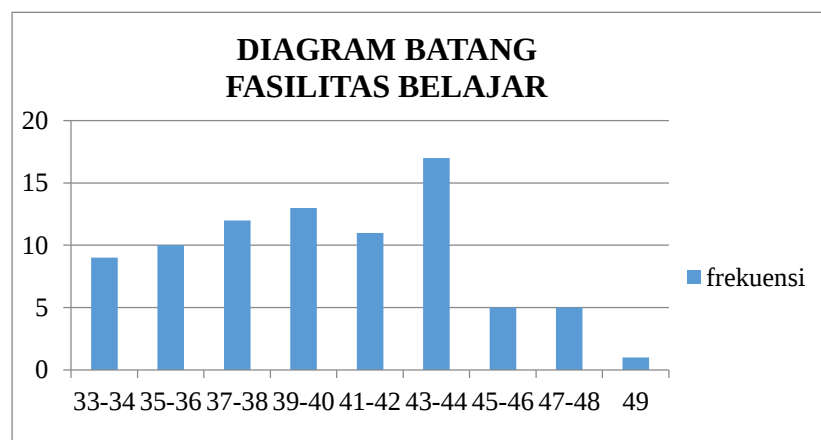
Data kedisiplinan belajar diperoleh dari angket kedisiplinan belajar. Berdasarkan data yang diperoleh, nilai terendah yaitu 35 dan tertinggi yaitu 61 dengan rata-rata sebesar 44,01. Median dari data tersebut yaitu 44. Sedangkan modus dari data tersebut yaitu 45. Standar deviasi 4,91, rentang data tersebut sebesar 27 dimana banyak kelas intervalnya yaitu 8, sedangkan panjang interval kelasnya yaitu 4. Diagram batang disajikan pada gambar 2 agar mempermudah membaca data kedisiplinan belajar.



Gambar 2. Diagram Batang Kedisiplinan Belajar.

3.2.3 Data Fasilitas Belajar

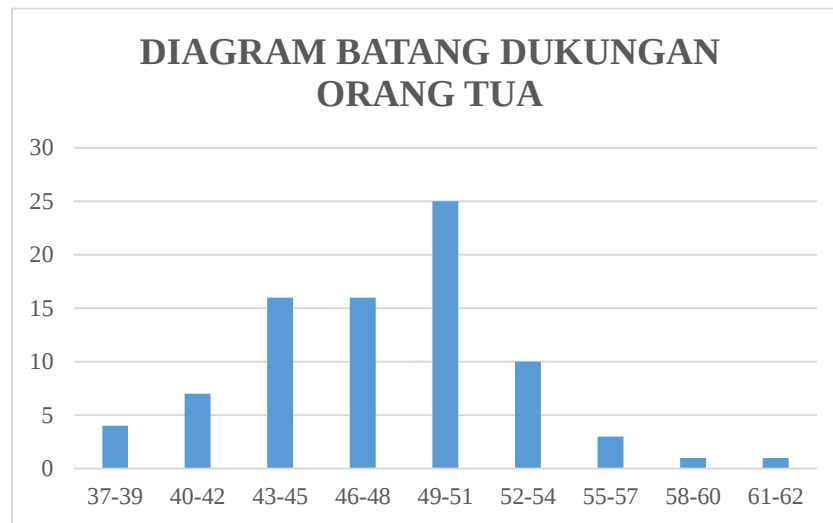
Data fasilitas belajar diperoleh dari angket fasilitas belajar. Berdasarkan data yang diperoleh, nilai terendah yaitu 33 dan tertinggi yaitu 49 dengan rata-rata sebesar 40,03. Median dari data tersebut yaitu 40. Sedangkan modus dari data tersebut yaitu 43. Standar deviasi 4,12, rentang data tersebut sebesar 16 dengan banyak kelas intervalnya yaitu 9, sedangkan panjang interval kelasnya yaitu 2. Diagram batang disajikan pada gambar 3 agar mempermudah membaca data fasilitas belajar.



Gambar 3. Diagram Batang Fasilitas Belajar

3.2.4 Data Dukungan Orang Tua

Data dukungan orang tua diperoleh dari angket dukungan orang tua. Berdasarkan data yang diperoleh, nilai terendah yaitu 37 dan tertinggi yaitu 62 dengan rata-rata sebesar 47,77. Median dari data tersebut yaitu 40. Sedangkan modus dari data tersebut yaitu 48. Standar deviasi 4, rentang data tersebut sebesar 25 dengan banyak kelas intervalnya yaitu 9, sedangkan panjang interval kelasnya yaitu 3. Diagram batang disajikan pada gambar 4 agar mempermudah membaca data dukungan orang tua.



Gambar 3. Diagram Batang Dukungan Orang Tua

3.3 Hasil Uji Prasyarat

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, hasil analisis uji prasyarat yaitu uji normalitas menunjukkan bahwa nilai L_{hitung} masing-masing variabel yaitu hasil belajar matematika (Y), kedisiplinan belajar (X_1), fasilitas belajar (X_2), dan dukungan orang tua (X_3) lebih kecil dari nilai $L_{0,05;83}$, maka dapat disimpulkan bahwa data kedisiplinan belajar, fasilitas belajar, dan dukungan orang tua dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa seluruh nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ sehingga variabel kedisiplinan belajar (X_1), fasilitas belajar (X_2), dan dukungan orang tua (X_3) memiliki hubungan linear terhadap hasil belajar matematika (Y).

Hasil uji multikolinearitas bahwa nilai $VIF < 10$ dan $TOL > 0,1$ untuk variabel bebas X_1 dan X_2 (kedisiplinan belajar dan fasilitas belajar), X_1 dan X_3 (kedisiplinan belajar dan dukungan orang tua), X_2 dan X_3 (fasilitas belajar dan dukungan orang tua) sehingga disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak ada masalah multikolinearitas. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa $P-value > 0,05$ sehingga tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai *Durbin-waston* sebesar 2,048977776 lebih besar dari $dU = 1,7187$ dan kurang dari $4-dU = 2,2705$, sehingga tidak ada autokorelasi X_1 terhadap Y (kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika), X_2 terhadap Y (fasilitas belajar

terhadap hasil belajar matematika), serta X_3 terhadap Y (dukungan orang tua terhadap hasil belajar matematika).

3.4 Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil uji prasyarat di atas diperoleh hasil bahwa kelima uji prasyarat telah dipenuhi sehingga dapat dilakukan analisis regresi linier ganda. Rangkuman analisis regresi linier ganda dapat dilihat dari tabel 1 berikut.

Tabel 1. Rangkuman Analisis Regresi Linier Ganda

Variabel	Koefisien Regresi
Konstanta	5.2022278
Kedisiplinan Belajar	0.624674
Fasilitas Belajar	0.619806
Dukungan Orang Tua	0.103638

Berdasarkan tabel 1, diperoleh persamaan regresi linier ganda pada penelitian ini yaitu $\hat{Y} = 5.202227 + 0.624674 X_1 + 0.619806 X_2 + 0.103638 X_3$. Adapun interpretasi dari persamaan regresi linear ganda tersebut yaitu a) Konstanta $a = 5.202227$, artinya apabila kedisiplinan belajar, fasilitas belajar, dan dukungan orang tua nilainya nol, maka hasil belajar matematika nilainya sebesar 5.202227. b) Koefisien $b_1 = 0.624674$, artinya apabila kedisiplinan belajar ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka hasil belajar matematika akan meningkat 0.624674 satuan. c) Koefisien $b_2 = 0.619806$, artinya apabila fasilitas belajar ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka hasil belajar matematika akan meningkat sebesar 0.619806 satuan. d) Koefisien $b_3 = 0.103638$, artinya apabila dukungan orang tua ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka hasil belajar matematika akan meningkat sebesar 0.103638 satuan.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa ada tidaknya kontribusi tidak berdasarkan pada nilai b_1, b_2 , dan b_3 namun berdasarkan pada statistik Uji T dan Uji F.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji F

Sumber	JK	dK	RK	F_{hitung}	F_{tabel}	Keputusan Uji
Regresi	1857.265288	3	619.0884294			
Galat	14278.59013	79	180.7416473	3.425267	2.720264704	H0 ditolak
Total	16135.85542	82				

Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji t

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Keputusan
Kedisiplinan Belajar	4.028840886	1.98968	H0 ditolak
Fasilitas Belajar	2.583820538	1.98968	H0 ditolak
Dukungan Orang Tua	0.440627086	1.98968	H0 diterima

Adapun pembahasannya adalah sebagai berikut.

3.4.1 Kontribusi Kedisiplinan Belajar, Fasilitas Belajar dan Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan tabel 2, hasil uji simultan atau Uji F dengan menggunakan program *Microsoft Excel* terhadap 83 sampel didapatkan hasil kedisiplinan belajar, fasilitas belajar, dan dukungan orang tua berkontribusi positif terhadap hasil belajar matematika. Diperoleh hasil perhitungan $F_{hitung} = 3.425267 > F_{tabel} = 2.720264704$ sehingga H_0 ditolak. Hal itu berarti ada hubungan yang signifikan antara kedisiplinan belajar, fasilitas belajar dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar matematika. Semakin bertambah nilai kedisiplinan belajar, fasilitas belajar, dan dukungan orang tua maka hasil belajar matematika juga akan bertambah. Adapun nilai koefisien determinasi sebesar 0,115102. Hal ini berarti menunjukkan kontribusi kedisiplinan belajar, fasilitas belajar dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar matematika sebesar 11,5%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riwayati (2014) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara simultan yang signifikan antara disiplin belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Suryani (2016) menyatakan bahwa dukungan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Jadi secara bersama-sama kedisiplinan belajar, fasilitas belajar dan dukungan orang tua berkontribusi terhadap hasil belajar siswa. Jika siswa memiliki kedisiplinan yang baik, fasilitas belajar yang layak

dan memadai, dan dukungan penuh dari orang tua dalam membantu anaknya untuk meraih prestasi belajar maka siswa tersebut akan lebih aktif dan bersemangat dalam belajar sesuai dengan jadwal yang sudah diaturnya, tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan permasalahan matematika, tidak mengeluh dalam menghadapi permasalahan dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih mudah memahami pelajaran yang tentunya akan berdampak positif terhadap hasil belajar matematika.

3.4.2 Kontribusi Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan tabel 3, menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar berkontribusi terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Kartasura. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji parsial atau uji t sebesar $t_{hitung} = 4.028840886 > t_{tabel} = 1,98968$, maka H_0 ditolak. Besar sumbangan relative (SR%) yang diberikan variabel kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika 56,731% dan besar sumbangan efektif (SE%) = 6,52%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada kontribusi kedisiplinan belajar yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika.

Kedisiplinan belajar berkontribusi terhadap hasil belajar matematika karena dengan kedisiplinan belajar akan mengembangkan prestasi akademik siswa. Disiplin merupakan langkah-langkah yang perlu guru, kepala sekolah, orang tua dan siswa ikuti untuk mengembangkan keberhasilan perilaku siswa baik akademik maupun sosial (Aqib, 2011:118).

Secara parsial, adanya kontribusi kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wirantasa (2017) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar matematika. Artinya semakin tinggi kedisiplinan belajar maka semakin tinggi prestasi belajar siswa begitu pula sebaliknya. Selanjutnya Winulang dan Subkhan (2015) mengatakan bahwa disiplin mempunyai peran penting dalam pembelajaran. Dalam meningkatkan hasil belajar diperlukan kesadaran dan disiplin tinggi oleh setiap siswa. Siswa yang memiliki disiplin dalam belajarnya akan berusaha mengatur dan menggunakan strategi dan cara belajar yang tepat. Dengan sikap disiplin akan membuat siswa memiliki kecakapan menangani belajar yang baik, juga

merupakan suatu proses menuju pembentukan watak yang baik. Kedisiplinan belajar sangat mendukung dalam mencapai prestasi belajar khususnya pelajaran matematika, dalam mempelajari matematika diperlukan kedisiplinan yang tinggi agar mendapatkan prestasi sesuai yang diharapkan.

3.4.3 Kontribusi Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan tabel 3, menunjukkan fasilitas belajar berkontribusi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Kartasura. Hal ini ditunjukkan dengan hasil Uji Parsial atau Uji T sebesar $t_{hitung} = 2.583820538 > 1,98968$ sehingga H_0 ditolak. Besar Sumbangan Relatif (SR%) yang diberikan variabel fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika 36,90738% dan besar Sumbangan Efektif (SE%) 4,24%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada kontribusi fasilitas belajar yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika.

Fasilitas belajar berkontribusi terhadap hasil belajar matematika karena dengan adanya fasilitas belajar secara langsung berkaitan dengan proses belajar mengajar, adanya fasilitas belajar memang sangat membantu dalam peningkatan hasil belajar siswa. Sopiadin (2010:73) mengatakan bahwa semakin lengkap fasilitas belajar yang tersedia, semakin mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar siswa.

Secara parsial, adanya kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika sejalan dengan hasil penelitian Dewi dan Trisnawati (2016) mengatakan bahwa fasilitas belajar yang disediakan di sekolah baik pada umumnya akan lebih mempermudah kegiatan dalam proses belajar mengajar sehingga siswa akan lebih termotivasi dalam belajar. Berbeda dengan fasilitas belajar yang kurang memadai, pada umumnya mengalami kesulitan dalam kegiatan belajar mengajar seperti tidak tersedianya ruang belajar yang aman dan memadai untuk ditempati sehingga dapat menurunkan semangat siswa dalam belajar. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Prihatin (2017) mengatakan bahwa fasilitas belajar dapat mempermudah dan memperlancar siswa dalam kegiatan belajar. Jika siswa memanfaatkan kelengkapan fasilitas belajar yang ada di sekolah secara optimal akan dapat memudahkan dan

melancarkan pelaksanaan suatu usaha dalam hal ini adalah kegiatan belajar. Dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar mempengaruhi hasil belajar siswa.

3.4.4 Kontribusi Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan tabel 3, menunjukkan dukungan orang tua tidak memberikan kontribusi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Kartasura. Hal ini ditunjukkan dengan hasil Uji Parsial atau Uji T sebesar $t_{hitung} = 0.440627086 < 1,98968$ sehingga H_0 diterima. Besar Sumbangan Relatif (SR%) yang diberikan variabel fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika 6,361618% dan besar Sumbangan Efektif (SE%) 0,73%. Hasil tersebut menunjukkan variabel dukungan orang tua tidak memberikan kontribusi terhadap hasil belajar matematika secara parsial.

Dukungan orang tua merupakan sokongan atau bantuan dari orang tua dalam membantu anak meraih prestasi belajar. Ada beberapa bentuk dukungan orang tua, Sutikno (2009:18) bentuk dukungan orang tua dapat berupa: pemberian nasehat, pemberian hadiah, pemberian penghargaan, pemberian hukuman.

Dukungan orang tua tidak memberikan kontribusi terhadap hasil belajar matematika. Dimungkinkan ada faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar seperti yang diungkapkan Djamarah (2011: 175) bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh program, guru, bakat, lingkungan, ssekolah, dll. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Supiandi (2016) yang menyatakan bahwa dukungan orang tua tidak memberikan dampak pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa. Susilo, Bakhri dan Body (2015) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh secara parsial dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Sama halnya peneliti bahwa tidak terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika, dapat disebabkan instrument angket yang digunakan peneliti dalam penelitian ini masih terlalu umum.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa: 1) Terdapat kontribusi kedisiplinan belajar, fasilitas belajar, dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa, sumbangan R^2 sebesar 11,5% sedangkan sisanya 88,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, 2) Terdapat kontribusi kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika dan sumbangan efektif sebesar 6,52%, 3) Terdapat kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika dan sumbangan efektif sebesar 4,24%, 4) Tidak ada kontribusi dukungan orang tua terhadap hasil belajar matematika dan sumbangan efektif sebesar 0,73%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar (Teori, Diagnosis dan Remediasinya)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu & Supriyono. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aqib, Z. 2011. *Pendidikan Karakter Membangun Perilaku Positif Anak Bangsa*. Bandung: Yrama Widya.
- Dalyono, M. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewi, Embuni dan Trisnawati Fenny. 2016. "The Effect Of Learning Facility Learing Outcomes Of Class X Accounting Skills Program In SMK Kansai Pekanbaru."
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Elfindri, L. H., M. Basri W., Elfa E., & Ristapawa I. 2012. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Baduose Media Jakarta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Rekap Hasil Ujian Nasional (UN) Tingkat Sekolah." Diakses Oktober 15, 2018. (<https://puspendik.kemendikbud.go.id>)
- Pratama, Syahrudin dan Basri. 2014. "Pengaruh Disiplin Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi."
- Prihatin. 2017. "Pengaruh Fasilitas Belajar, Gaya Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan." *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, Vol 6(5).

- Riwayati, Nur. 2015. Pengaruh Fasilitas Belajar, Disiplin Belajar dan Metode Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada mmata Pelajaran Kearsipan Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Salatiga Tahun Ajaran 2014/2015.”
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sopiatin, Popi. 2010. *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sucipto. 2014. “Pengaruh Self-Regulated Learning dan Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Progran Studi IPS SMA Negeri Di Jombang.” Vol 2(2)
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Supiandi, Ahmad Opan. 2016. “Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Dukungan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri Se-Kecamatan Labuapi Tahun Pelajaran 2015/2016.” *Jurnal Formatif* Vol 4(6)
- Suryani, Ade Riska. 2016. “Pengaruh Dukungan Orang Tua, Kemandirian Belajar, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Al-Istiqomah Pasaman Barat.”
- Suryosubroto, B. 2004. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susilo, M. H., Bakhri & Body, R. 2015. “Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Pariaman Tahun 2015.”
- Utin Kurnia, Herkulana, F.Y Khosmas. 2014. “Pengaruh Fasilitas Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pemasaran Siswa Smk Negeri 1 Pontianak.”
- Winulang, Subkhan. 2015. “Pengaruh Disiplin Belajar, Gaya Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas XI Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2013/2014.” *Economic Education Analysis Journal*.
- Wirantasa, Umar. 2017. “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika.” *Jurnal Formatif* 7(1): 83-95, 2017.